

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Non-Fungible Token merupakan aset digital berupa gambar, video, gif, dan *item* game yang dapat di verifikasi keaslian nya [1]. Konsep NFT pertama kali dibuat pada jaringan *Ethereum*, jenis token ini memiliki identitas unik yang tidak dapat dipalsukan [2]. NFT menggunakan *Blockchain* untuk mencatat semua transaksi, transaksi yang dicatat bersifat transparan sehingga tidak dapat dipalsukan [3].

Perdagangan NFT dari tanggal 23 Juni 2017 hingga 27 April 2021 mencapai 4,7 Juta NFT [4]. *Non-Fungible Token* mulai dikenal pada tahun 2021, tahun 2022 volume transaksi yang tercatat di kuartal kedua sebanyak \$12,22 miliar [5]. *Bored Ape Yacht* merupakan salah satu kreator NFT ternama, dengan kapitalipasar sebesar \$1,2 miliar [6]. Pertumbuhan *Non-Fungible Token* yang semakin meningkat, salah satu penyebabnya adalah *Bitcoin* yang mengalami kenaikan harga [7].

Twitter merupakan salah satu media sosial dengan jumlah aktif 206 juta pengguna pada tahun 2021 [8]. Sebanyak 500 juta tweet harian serta 200 juta pengguna aktif yang saling berinteraksi di media sosial Twitter [9]. Twitter menjadi tempat berbagi informasi secara langsung, dengan *memposting* informasi yang ada [10]. Pengembang NFT menggunakan media sosial Twitter dan Discord untuk berinteraksi dengan komunitas [11].

Support Vector Machine adalah algoritma yang memanfaatkan pengurangan risiko struktural dan pembelajaran statistik agar menghasilkan kapasitas generalisasi dengan baik [12]. SVM mengklasifikasikan titik data untuk membuat *hyperplane* serta dapat memaksimalkan *margin* pemisah yang berbeda kelas dalam kumpulan data [13]. SVM memiliki keakuratan cukup tinggi, tetapi membutuhkan waktu pelatihan sangat lama [13].

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana performa algoritma Support Vector Machine dalam analisis sentimen Non-Fungible Token pada media sosial Twitter.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan dari Twitter berbahasa Inggris dengan kata NFT, NFTs, dan #NFT sebanyak 10.000 tweet.
2. Data diambil dari tanggal 1 Januari 2021 – 29 Januari 2021.
3. *Tools* yang digunakan adalah *Google Collaboratory* dengan bahasa pemrograman *Python*.
4. Algoritma yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah *Support Vector Machine*.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui performa algoritma *Support Vector Machine* dalam analisis sentimen *Non-Fungible Token* pada media sosial Twitter.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis sebagai bahan evaluasi terhadap respon pengguna Twitter terkait NFT dari Sentimen yang ada.
2. Secara praktis penelitian ini menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya dan mengembangkan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan tersusun atas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka menguraikan tentang beberapa teori dasar yang memiliki keterkaitan dan dukungan berupa kumpulan definisi dengan model sistematis terhadap masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian menguraikan tentang langkah – langkah dalam penyelesaian masalah mulai dari tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan akan dijelaskan tentang hasil dari penyelesaian masalah atas topik yang diambil.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup mengandung kesimpulan dari penelitian ini tentang hal apa saja yang telah dilakukan.